

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Di dalam penciptaan sebuah karya seni fotografi memerlukan sebuah pendekatan terhadap objek penciptaan. Baik itu model berupa benda mati maupun makhluk hidup kesemuanya itu memerlukan pendekatan agar seorang fotografer dapat mengungkapkan misteri yang terkandung dibalik sisi fisik dari sebuah model. Tentunya untuk mengungkap cerita yang tidak tersurat secara gamblang pada model memerlukan waktu yang panjang, serta pendekatan yang intensif dan terus menerus, atau bahkan harus sejiwa dengan objek yang akan dijadikan objek pemotretan tersebut.

Uraian singkat di atas dapat sedikit menjelaskan totalitas serta kesungguhan dalam berkarya. Karya tugas akhir dengan judul *Tosan Aji Dalam Fotomakrografi*, juga memuat penggambaran akan unggulnya serta adiluhungnya budaya *tosan aji* di tanah Jawa. Salah satu keunggulannya ditunjukkan dengan begitu menawanannya tekstur serta bentuk yang terdapat pada *tosan aji*, dari sisi pemaknaannya pun *tosan aji* juga tetap menampakkan kedalamannya yang tidak setiap orang dapat memahaminya, sungguh luar biasa warisan karya seni nenek moyang berupa *tosan aji*.

Teknik fotomakrografi sangat efektif untuk merekam detail tekstur dan bentuk *tosan aji* yang berukuran kecil dan sungguh sangat luar biasa tersebut, penggunaan cahaya samping semakin memunculkan tekstur pamor pada *tosan aji*, sehingga

tekstur permukaan *tosan aji* dapat terekam dengan jelas. Teknik fotomakrografi dan pencahayaan dari samping juga sangat memudahkan untuk merekam bentuk *ricikan* yang beraneka ragam pada *tosan aji* tersebut, yang umumnya dibuat oleh seorang empu dengan sangat kecil dan lembut.

Di tengah-tengah proses berkarya untuk menemukan bentuk serta keunikan penuh makna pada *tosan aji*, dipakailah teknik kolase pada foto dengan objek *tosan aji* menggunakan *software Adobe Photoshop 7.0*. Teknik kolase ternyata dapat memunculkan bentuk baru pada foto tekstur *tosan aji*. Bentuk baru tersebut tetap diselaraskan dengan makna filosofis atau apapun yang berhubungan dengan *tosan aji*, seperti sejarah, atau cerita-cerita yang berkembang di tengah-tengah masyarakat mengenai budaya *tosan aji*.

B. Saran

Untuk dapat menampilkan tekstur *tosan aji* yang begitu artistik dapat digunakan teknik cahaya samping dipadu dengan penggunaan lensa makro agar tekstur yang didapat bisa sempurna. Untuk memudahkan pengaturan cahaya sebaiknya menggunakan *snood* agar pemusatan cahanya dapat terarah dengan baik, karena *tosan aji* umumnya memiliki ukuran yang kecil. Pengamatan *tosan aji* secara mendetail perlu dilakukan karena setiap *tosan aji* memiliki *ricikan* yang berbeda tergantung dari jenis *dapur*/bentuknya. Selain penggunaan lampu, lensa, serta pengamatan yang mendetail, pengetahuan fotografer akan ilmu *tosan aji* juga sangat penting agar seorang fotografer dapat mengungkap sisi isoteri *tosan aji* kedalam karya foto.

Semoga karya tugas akhir *Tosan Aji Dalam Fotomakrografi* dapat bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai budaya *tosan aji* yang begitu *Adiluhung*, serta semoga juga dapat merubah pandangan masyarakat yang keliru akan fungsi dari *tosan aji*.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Ewing William, 2002. *Flora Photographica*. London. Thames & Hudson Ltd.
- Andreas, Feininger, 1978. *The Complete Photographer*. Semarang. Dahara Publishing.
- Atkins, Robert. 1990. "Collage", *Art Speak: A Guide to Contemporary Ideas, Movements, and Buzzwords*. New York. Abbeville Press Publishers.
- Buanadjaya, B. S. 1998. *Keris Nusantara*. Solo. CV. Aneka.
- Hamzuri, Drs. 1984. *Keris*. Jakarta. Djambatan.
- Harsrinuksmo Bambang, 2008. *Ensiklopedi Keris*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Hedgecoe's, John. 1996. *New Introductory Photography Course*. Singapore. Mandarin Offset.
- Joseph, Michael and Saunders, Dave. 1993. *The Complete Photography Course*. London. Weidenfeld and Nicolson.
- Kim, John. 2004. *40 Teknik Foto Digital*. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo.
- Koesni. 2003. *Pakem Pengetahuan Tentang Keris*. Semarang. Aneka Ilmu.
- Mulyono, Sri Ir, 1982. *Apa dan Siapa Semar*. Jakarta. Gunung Agung.
- Poerwadarminto, W. J. S., 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Poespodjo. 1958. *Logika Sientifika*. Bandung. Remadja Karya.
- S. Lumintu. 2000. *Pamor Keris Macam Dan Tuahnya*. Yogyakarta. Lumintu.
- Soelarko, RM. 1978. *Masalah Etika dalam Karya Fotografi*. Jakarta. Foto Indonesia.
- Sony Kartika, Dharsono. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung. Rekayasa Sains.

Sugiharto, Atok. 2004. *Fotografer Serba Bisa, Tips & Trik*. Jakarta. PT. Gramedia
Pustaka Utama.

Sunardi, 2004. *Semiotika Negativa*. Yogyakarta. Buku Baik Yogyakarta.

Surakhmad, Winarno, Prof. Dr. M. Sc. Ed. 2004. *Pengantar Penelitian Ilmiah*.
Bandung. Tarsito.

Suryabrata, Sumardi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. PT. Raja Grafindo
Persada.

Wright, Michael. 1995. "Photo Collaging", *An Introduction to Mixed Media*. London.
Darling Kindersley.

Yuliman, Sanento. 1976. *Seni Lukis Indonesia Baru*. Jakarta. Dewan Kesenian
Jakarta.

